

T E S I S

**DOMINASI KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PENYULUHAN
PROGRAM PERTANIAN DI KABUPATEN GORONTALO**



Oleh :

**HARJUN DATU
Nim. 071314853029**

**PROGRAM MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

**DOMINASI KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM PENYULUHAN
PROGRAM PERTANIAN DI KABUPATEN GORONTALO**



TESIS
Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Media dan Ilmu Komunikasi
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Oleh

HARJUN DATU

Nim. 071314853029

PROGRAM MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Tanggal 08 Bulan Juni Tahun 2015

Lembar persetujuan

PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL.. 08 JUNI 2015

Oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Musta'in Mashud, Drs., M.Si

Konsultan

Drs. Suko Widodo, M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Media dan Komunikasi

Prof. Rachmah Ida, Dra.,M. Comms., Ph.D

Telah di uji pada

Tanggal 08 Juni 2015

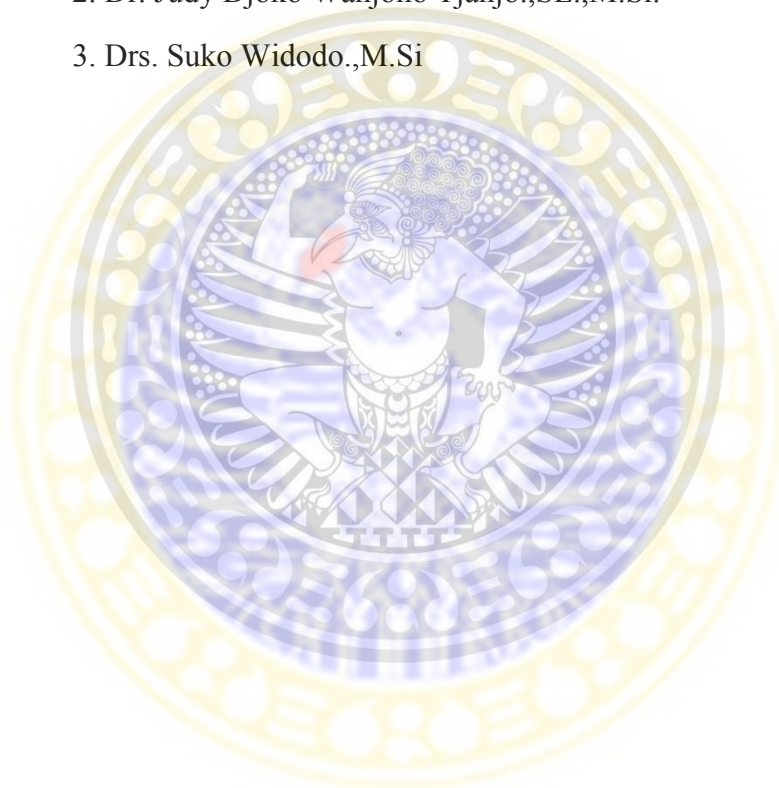
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Rachmah Ida.,Dra.,M.Comms.,Ph.D

Anggota : 1. Prof. Dr. Musta'in Mashud.,Drs.,M.Si.

2. Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo.,SE.,M.Si.

3. Drs. Suko Widodo.,M.Si



Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Proposal Tesis dan Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 08 Juni 2015

(**Harjun Datu**)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan Kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis ini. Dengan harapan hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perubahan pola pikir masyarakat khususnya para aparatur pemerintah, dan petani pada umumnya dalam proses dan partisipasinya dalam pembangunan.

Tesis ini mengangkat judul tentang *Dominasi Komunikasi Simbolik pada Penyuluhan Program Pertanian di Kabupaten Gorontalo* bertujuan bukan semata-mata untuk melihat dari sisi buruknya dampak dari ketidak harmonisan pola hubungan komunikasi akibat dari penguasaan program, melainkan demi memotivasi para pemangku jabatan dalam pencapaian tujuan pembangunan yang seharusnya sebagaimana yang sudah diamanatkan oleh Undang-undang itu sendiri, mapun oleh visi dan misi satuan kerja perangkat daerah yang terlibat didalam penyuluhan program pertanian.

Dengan terselesaikan tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan pihak-pihak terkait yang selama ini telah memberikan waktu dan kesempatan pada penulis, karena tanpa bantuan-bantuan tersebut penulis menyadari tidak akan bisa menyelesaikannya. Oleh karena itu saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister.

2. Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Drs. Basis Susilo.,M.A atas kesempatan untuk menjadi Mahasiswa pada Program Magister Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
3. Ketua Program Studi Media dan Komunikasi Prof. Rachmah Ida.,Dra.M.Comms.,Ph.D yang selama ini telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam mengarahkan dan membimbing serta mendampingi kami selama proses perkuliahan.
4. Pembimbing I Prof. Dr. Musta'in Mashud.,Drs.,M.Si yang selama ini penuh perhatian dan semangat serta kesabaran yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Drs. Suko Widodo.M.Si yang selama ini penuh perhatian dengan meluangkan waktu dan kesempatan dalam memberikan masukan-masukan yang begitu bermanfaat kepada saya dalam penyelesaian akhir studi.
6. Dr. Judi Djoko Wahjono Tjahjo.,SE.,M.Si yang selama ini penuh semangat dan perhatian memberi masukan-masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Martino Ariyanto beserta jajarannya yang selama ini telah meluangkan waktunya tanpa mengenal lelah dengan memberikan pelayanan yang begitu maksimal dalam hal kepengurusan administrasi perkuliahn.
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini memberikan ilmunya kepada kami.

Namun demikian saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini, masih jauh dari apa yang diharapkan baik sistematikanya, analisisnya maupun

bahasa-bahasanya. Oleh karena itu demi kesempurnaan tesis ini masukan dan saran sangat dibutuhkan

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya civitas akademika Universitas Airlangga Surabaya umumnya serta bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo pada khususnya.

Surabaya, 08 Juni 2015

Peneliti



SUMMARY

Capaian keberhasilan program pembangunan khususnya produktivitas pangan tentu bukan menjadi akumulasi dari sebuah keberhasilan petani secara totalitas. Dengan menyampaikan laporan-laporan perkembangan pelaksanaan program yang begitu menarik untuk dikaji dan dijadikan dasar sebagai acuan bagi rencana-rencana program selanjutnya, tanpa melihat para petani yang tidak mendapatkan alokasi anggaran pembangunan yang sudah pasti produksinya pun akan berbeda dengan petani penerima program. Sebagai solusi dari persoalan-persoalan pembangunan ini tentunya tidak lepas dari adanya hubungan komunikasi dan peran serta *stakeholder*, baik petani maupun peran serta petugas pertanian di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa yang memiliki identitas sosial sendiri sehingga dapat membentuk hubungan komunikasi yang berbeda pula. Sebagaimana Mulyana (2008;109) mengungkapkan, bahwa komunikasi memiliki dimensi isi dan dimensi hubungan, yang menunjukkan muatan (isi) komunikasi, dan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para pelaku komunikasi, dan bagaimana seharusnya pesan itu ditafsirkan.

Dengan demikian, hubungan komunikasi dilakukan untuk menjamin terjadinya komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya atau satu kelompok dengan kelompok lainnya, dengan tujuan mempermudah atau melancarkan proses pencapaian tujuan dan menciptakan kesepahaman diantara *stakeholder* (PPL, PPK dan Petani). Namun dalam implementasinya penguasaan data kelompok tani dan luas lahan oleh PPL, penguasaan alokasi program oleh PPK serta penguasaan lahan oleh Petani dianggap sebagai kebutuhan yang

menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pada penentuan alokasi dan kelompok penerima bantuan. Sehingga disadari maupun tanpa disadari, pesan-pesan yang disampaikan akan membentuk simbol-simbol yang diinterpretasikan secara berbeda dan menjadi *evidensi* yang mampu merubah sikap PPL, PPK dan Petani dalam melakukan tindakan komunikatifnya, baik dari tahap identifikasi maupun sampai tahap sosialisasi yang akhirnya berakibat pada penguasaan program oleh kelompok-kelompok tertentu saja melalui penguasaan simbol.

Simbol-simbol ini dapat berbentuk bahasa, gaya, gestur, lambang dan gerak isyarat yang muncul dari pengalaman dan persepsi diantara PPL, PPK dan Petani yang membuat mereka saling tersandra, sehingga mengindikasikan hubungan komunikasi menjadi sebuah komunikasi yang transaksional, dimana eksistensi sang aktor dipengaruhi oleh aktor lainnya dampak dari hubungan asimetris akibat dari dominasi simbol yang terjadi diantara PPL dan PPK serta dengan petani. Maka dari itu, studi ini akan menjawab pertanyaan tentang Apakah ada dominasi komunikasi simbolik yang terjadi diantara Penyuluh, PPK dan Petani dalam penyuluhan program pertanian di Kabupaten Gorontalo ? Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kekuasaan (tupoksi dan status sosial) merupakan bagian dari fakta sosial yang menurut paradigma positivistik merupakan entitas yang dapat mempengaruhi tindakan manusia. Namun dalam penelitian ini bukan kekuasaan yang mempengaruhi tindakan manusia melainkan simbol yang dimaknai dan berada dibalik kekuasaan itu. Yaitu sekumpulan kepentingan yang berada di dalam sistem kekuasaan yang dimaknai melalui proses interaksi sehingga memaksakan mereka untuk melakukan tindakan sesuai

dengan keinginan sang aktor. Dengan keinginan-keinginan tersebut membuat mereka saling menyandra melalui dominasi penguasaan ruang hidup dalam bentuk komunikasi simbolik.

